

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kami telah melakukan pengamatan dan survey atas perusahaan PT. Giwang Kanaka, dan kami memperoleh hasil ditemukan adanya beberapa kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi sumber daya manusia PT. Giwang Kanaka. Oleh karena itu kami menyarankan perlu adanya perbaikan pada bagian yang ditemukan kelemahan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Adanya kelemahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tidak membuat *back-up data internal* perusahaan secara berkala.
2. Tidak dilakukan perubahan password pengaksesan data perusahaan secara berkala.
3. Tidak men-scanning anti virus pada setiap komputer yang di perusahaan.
4. Fasilitas komputer tidak diletakkan pada tempat yang mudah dikontrol.
5. Tidak adanya pengecekan sistem secara otomatis pada saat terjadi *error* dalam meng-*entry data*.
6. Laporan – laporan tidak didistribusikan secara tepat waktu.
7. Tidak adanya pemisahan tugas antara pihak yang melakukan input dan yang melakukan output.

8. departemen lain dapat mengakses persetujuan calon tenaga kerja yang diterima selain departemen yang terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil survei dan pemeriksaan yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan :

1. Seharusnya perusahaan membuat *back – up data internal* secara berkala untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti adanya kehilangan data, data yang terhapus ataupun akibat bencana alam.. *Back- up data internal* dapat dilakukan 1 minggu sekali dan diletakkan di tempat yang terpisah dengan sumber data aslinya.
2. Perusahaan harus melakukan perubahan password pengaksesan informasi perusahaan secara berkala , minimal 2 minggu sekali. Hal ini untuk mencegah penyalahgunaan atas password yang telah diketahui
3. Harus dilakukan *scanning anti virus* pada setiap komputer yang ada di perusahaan, hal ini untuk mencegah adanya serangan virus yang masuk ke dalam komputer perusahaan Scanning seharusnya dilakukan oleh manager sistem dan dilakukan 2 minggu sekali untuk mengurangi resiko.
4. Fasilitas komputer tidak diletakkan pada tempat yang mudah dikontrol, hal ini berkaitan dengan sekuriti fisik yaitu dimana seharusnya fasilitas komputer harus diletakkan pada tempat yang dapat dikontrol, karena kemungkinan penyalahgunaan dapat terjadi).

5. Seharusnya adanya pengecekan sistem secara otomatis apabila adanya kesalahan dalam mengentry. Sehingga adanya pengendalian terhadap data yang dientry.
6. Laporan harus didistribusikan secara tepat waktu. Karena laporan merupakan salah satu jenis informasi yang sangat diperlukan.
7. Harus adanya pemisahan tugas antara pihak yang melakukan input dan pihak yang melakukan output. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan agar lebih terjamin kebenarannya.
8. Seharusnya departemen lain tidak dapat mengakses persetujuan calon tenaga kerja yang diterima selain departemen yang berkaitan karena hal tersebut merupakan informasi internal departemen tersebut.